

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari Sekolah Dasar (SD) yang mengkaji seperangkat perubahan-perubahan dari berbagai peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial yang ada dalam kehidupan masyarakat. Pelajaran IPS di sekolah dasar harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, dimana anak belum mampu memahami hal-hal yang bersifat abstrak tetapi lebih kepada hal-hal yang bersifat nyata atau konkrit sedangkan materi IPS banyak memiliki informasi yang abstrak. Oleh sebab itu, peran guru sangat penting dalam pembelajaran. Kreativitas guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan sangat membantu siswa dalam pemahaman materi yang diajarkan sehingga proses pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan.

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran tergantung dari keterampilan guru dalam membimbing siswa dalam proses pembelajaran. rendahnya pemahaman siswa khususnya dalam mata pelajaran IPS sering disebabkan oleh gaya guru yang bersifat monoton sehingga siswa merasa bosan dalam menerima materi yang diajarkan oleh guru sehingga secara otomatis siswa tidak tertarik untuk memahami materi yang disampaikan.

Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat memerlukan kreativitas guru dalam proses pembelajaran, hal ini karena IPS cenderung dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan karena dalam proses penyampaian selalu dilakukan dengan ceramah tanpa variasi pembelajaran.

Salah satu materi yang diajarkan pada mata pelajaran IPS adalah membaca peta. Siswa dituntut dapat membaca peta agar mengetahui Membaca. wilayah, letak, jarak dan berbagai fenomena fisik maupun nonfisik wiayah terutama wilayah tempat tinggal siswa yang ada dalam peta dapat dipahami oleh siswa dengan baik. Dalam mata pelajaran IPS terdapat beberapa yang menuntut guru dan siswa menggunakan proses dalam pembelajaran harus menggunakan peta.

Pembelajaran dapat berlangsung dengan baik apabila siswa mampu membaca dan memahami simbol-simbol yang terdapat dalam peta. Akan tetapi, paham atau tidaknya siswa tergantung pada guru dalam menyampaikan materi sehingga siswa bisa mampu membaca peta.

Kenyataan yang ditemui di SDN 47 Hulontalangi Kota Gorontalo kemampuan siswa dalam membaca peta masih berkurang. Hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang

belum mampu dalam membaca peta. Dalam menyajikan materi tentang peta guru hanya menggunakan metode dan banyak menjelaskan meskipun guru menggunakan media peta yang ditempel dan menjelaskan komponen-komponen peta siswa tetap saja siswa tidak benar-benar dapat memahami apa yang dijelaskan oleh guru, sebagian besar siswa terlihat sibuk bermain dibelakang tanpa memperhatikan penjelasan guru. hanya beberapa siswa yang memperhatikan penjelasan guru tentang materi peta. dalam proses pembelajaran guru juga tidak menggunakan metode yang dapat menarik perhatian siswa sehingga pada saat guru meminta siswa untuk menunjukkan letak dan simbol peta siswa merasa kebingungan. padahal pada peta terdapat simbol-simbol peta dan letak peta. Dengan demikian, peneliti beranggapan bahwa perlu dilakukan upaya membimbing siswa agar dapat membaca peta.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik melakukan pengkajian dengan judul :” Keterampilan guru dalam membimbing siswa membaca peta di kelas 4 SDN 47 hulontalo kota gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas teridentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa dalam membaca peta masih kurang.
2. keterampilan guru dalam membimbing siswa membaca peta belum sesuai dengan yang diharapkan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian klasifikasi permasalahan yang diatas ditulis adalah “Bagaimana keterampilan guru Dalam Membimbing Siswa Membaca Peta?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan “Keterampilan guru dalam membimbing siswa membaca peta dikelas 4 SDN 47 hulontalang kota gorontalo”

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk mengembangkan kreativitas guru dalam proses pembelajaran IPS khususnya dalam materi membaca peta.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Membantu siswa dalam memahami dengan jelas jalanya suatu proses pembelajaran dengan penuh perhatian terutama dalam mata pelajaran IPS dengan materi membaca peta.

b. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, khususnya mutu praktek pembelajaran IPS tentang membaca peta.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti dan pengalaman berharga untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca peta.

d. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan agar guru dapat mengoptimalkan kemampuan siswa dalam membaca peta dan membantu kegiatan guru dalam pengajaran IPS tentang materi peta.